



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI RABU, 4 FEBRUARI 2026



RINGKASAN BERITA HARI INI

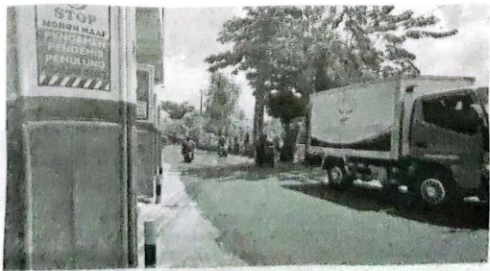
Polsek Krian Tangani Jalan Berlubang

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Personel Polsek Krian Polresta Sidoarjo menunjukkan respons cepat dengan melakukan penanganan sementara jalan berlubang di Jalan Raya Krian yang berpotensi membahayakan keselamatan pengguna jalan, Selasa (3/2/2026).

Dalam kegiatan tersebut, personel Polsek Krian bersama warga sekitar bergotong royong menutup lubang jalan menggunakan material penimbun. Langkah ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas di wilayah hukum Polsek Krian.

Kapolsek Krian AKP Galih Samodra, mengatakan bahwa kegiatan tersebut merupakan wujud pelayanan prima Polri kepada masyarakat. "Polsek Krian berkomitmen untuk selalu hadir di tengah masyarakat guna memberikan rasa aman dan nyaman, khususnya bagi para pengguna jalan," ujarnya. (cat/rus)



Tempat kejadian perkara pelaku yang berpura pura minta bantuan.



RUSAK PARAH: Lubang di Jalan Setiabudi yang penuh air menyulitkan pengendara.

Pengendara Keluhkan Jalan Setiabudi yang Penuh Lubang dan Bergelombang

Pemkab Siapkan Pembaikan

SIDOARJO - Kondisi Jalan Setiabudi, Krian, dikeluhkan masyarakat. Lubang dengan lebar bervariasi mengganggu arus lalu lintas. Warga kesulitan melintas karena sebagian lubang dipenuhi air hujan. Kerusakan Jalan Setiabudi sudah dilaporkan ke Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air (PUBMSDA). Kepala DPUBMSDA Sidoarjo M. Makmud menjelaskan jika ada tim yang diterjunkan

dalam waktu dekat. "Kami berencana penambalan dan koordinasi dengan satgas jalan Krian untuk segera bergerak," katanya. Selain Setiabudi, kerusakan juga terjadi di Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo. Kerusakan terjadi pada sejumlah titik sambungan beton lama yang tergerus dan rusak. Sama seperti Setiabudi, kondisi jalan tersebut juga dikeluhkan pengendara.

Disiapkan Rp 4,3 Miliar

Makmud menjelaskan jika ruas Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo penghubung Balongbendo-Krian sepanjang 450 meter bakal diperbaiki tahun ini. Perbaikan difokuskan pada segmen Ngingas, Krian depan Rumah Potong Hewan (RPH) hingga Kemangsen, yang selama ini kerap bergelombang.

Makmud mengatakan, perbaikan berupa konstruksi jalan eksisting sekaligus overlay aspal dengan lebar penanggunan tujuh meter. Pekerjaan meliputi overlay tebal 20 sentimeter, lapis pondasi 15 sentimeter, pemasangan aspal AC-WC, pembangunan berm beton, serta pemasangan geotekstil guna memperkuat struktur jalan. "Total perbaikan sepanjang 450 meter dengan anggaran Rp 4,3 miliar," katanya. (eza/hen)

RSUD Sibar Buka Layanan Pemecahan Batu Ginjal tanpa Sayatan

SIDOARJO - Pasien batu ginjal masih cukup tinggi. Sementara, perlu strategi anyar agar penyakit bisa dobat secara cepat. RSUD Sidoarjo Barat (Sibar) membuka layanan pemecahan batu ginjal tanpa sayatan melalui teknologi Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy (ESWL).

Direktur RSUD Sidoarjo Barat Abdullah Segaf Alhadad mengatakan bahwa ESWL bekerja menggunakan mesin lithotripter dengan memanfaatkan gelombang kejut berenergi tinggi dari luar tubuh. "Gelombang kejut diarahkan tepat ke lokasi batu ginjal," katanya. Proses itu, lanjut Abdullah, dibantu pencitraan sinar X atau USG untuk visualisasi.

Gelombang kejut memecah batu saluran kemih menjadi serpihan yang sangat kecil. Ukurannya menjadi sekecil pasir. Serpihan tersebut kemudian keluar secara alami



ALAT BARU: Teknologi Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy untuk pemecahan batu ginjal mulai dioperasikan di RSUD Sibar.

melalui urine. Menurut Abdullah, metode ESWL bersifat non-invasif. Sehingga tidak perlu ada

sayatan dan pembiusan. Risiko tersebut juga lebih ringan dibanding operasi pada umumnya.

"ESWL paling efektif untuk batu ginjal berukuran di bawah 2 sentimeter," katanya. Abdullah menjelaskan

jika pasien tidak perlu menjalani rawat inap terlalu lama dan bisa segera beraktivitas. (ful/hen)

Satu Remaja di Waru Meninggal karena DBD



Dinkes Temukan 15 Kasus Baru Selama Januari

Kami coba melakukan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) 3M Plus dan larvasidasi secara serentak." Laksmie Herawati Yudianto Kepala Dinkes Sidoarjo

SIDOARJO - Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo meminta masyarakat waspada penyebaran kasus Demam Berdarah Dengue (DBD). Selain angkanya cenderung naik, satu pasien meninggal dunia setelah menderita penyakit tersebut. Satu korban yang meninggal berasal dari Kecamatan Waru. Usianya baru 12 tahun. Korban meninggal pada

akhir bulan lalu. Kepala Dinkes Sidoarjo dr. Laksmie Herawati Yudianto mengatakan, kasus tersebut telah ditangani sesuai alur penanganan DBD. Penanganan dilakukan setelah laporan masuk ke petugas kesehatan. Laksmie juga tak menampik jika kasus DBD masih cukup tinggi.

Berdasarkan data, sepanjang tahun 2025 tercatat 415 kasus DBD di Sidoarjo dengan dua pasien meninggal dunia. "Untuk Januari tahun ini ada 15 kasus DBD dengan satu pasien meninggal dunia," katanya.

demam berdarah dengue di Kota Delta



Penderita Terus Bertambah Menurut Laksmie, Dinkes melakukan penyelidikan epidemiologi di lingkungan tempat tinggal korban. Hasilnya ditemukan satu kasus DBD tambahan serta dua

dar. "Kami coba melakukan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) 3M Plus dan larvasidasi secara serentak," tambah Laksmie. Camat Waru Achmad Farkhan Jazuli meminta seluruh kepala desa dan perangkat mengintensifkan 3M Plus secara serentak pasca adanya kematian. Warga juga diminta memeriksakan kondisinya jika demam. "Fogging hanya bersifat sementara dan tidak akan efektif tanpa peran aktif masyarakat," kata Achmad. (ful/hen)



Polresta Sidoarjo Latpra Ops Keselamatan Semeru 2026

Sidoarjo, Memorandum

Memantapkan kesiapan personel menjelang pelaksanaan Operasi Keselamatan Semeru 2026, Polresta Sidoarjo menggelar Latihan Pra Operasi (Latpra Ops).

Latpra Ops dipimpin Kabag Ops Polresta Sidoarjo Kompol Muhammad Bayu Agustyan, Kamis (29/1).

Kegiatan Latpra Ops ini dilaksanakan secara serentak melalui zoom meeting bersama Polda Jawa Timur sebagai bagian dari persiapan menyeluruh menghadapi potensi peningkatan aktivitas masyarakat, khususnya menjelang arus mudik dan arus balik Lebaran.

Operasi Keselamatan Semeru 2026 bertujuan mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas di wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Kabag Ops Polresta Sidoarjo Kompol Muhammad Bayu Agustyan menegaskan bahwa Operasi Keselamatan Semeru 2026 tidak hanya berfokus pada



Latpra Ops Keselamatan Semeru 2026 di Mapolresta Sidoarjo.

penegakan hukum lalu lintas, tetapi juga mengedepankan pendekatan humanis sebagai bentuk pelayanan prima kepada masyarakat.

"Latpra Ops ini bukan sekadar mempersiapkan prosedur teknis, tetapi juga membangun pola pikir dan kepekaan hati seluruh personel agar mampu melindungi dan melayani masyarakat dengan penuh tang-

gung jawab," ujar Kompol Muhammad Bayu Agustyan, Kamis (29/1).

Latpra Ops Keselamatan Semeru 2026 diisi dengan pemaparan materi dan simulasi penanganan berbagai potensi kerawanan, mulai dari pengaturan lalu lintas di titik rawan kemacetan dan kecelakaan, penanganan situasi darurat, hingga penguatan koordinasi

lintas fungsi dan lintas sektor di Kabupaten Sidoarjo.

Melalui kegiatan ini, Polresta Sidoarjo berharap seluruh personel memiliki pemahaman yang sama, kesiapan optimal, serta soliditas yang kuat dalam mendukung kesuksesan Operasi Keselamatan Semeru 2026 demi terciptanya situasi kamtibmas dan kamtibmas berkeadilan yang aman dan kondusif. (sud/san/fer)

Polsek Krian Tangani Jalan Berlubang

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Personel Polsek Krian Polresta Sidoarjo menunjukkan respons cepat dengan melakukan penanganan sementara jalan berlubang di Jalan Raya Krian yang berpotensi membahayakan keselamatan pengguna jalan, Selasa (3/2/2026).

Dalam kegiatan tersebut, personel Polsek Krian bersama warga sekitar bergotong royong menutup lubang jalan menggunakan material penimbun. Langkah ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas di wilayah hukum Polsek Krian.

Kapolsek Krian AKP Galih Samodra, mengatakan bahwa kegiatan tersebut merupakan wujud pelayanan prima Polri kepada masyarakat. "Polsek Krian berkomitmen untuk selalu hadir di tengah masyarakat guna memberikan rasa aman dan nyaman, khususnya bagi para pengguna jalan," ujarnya. (cat/rus)



Tempat kejadian perkara pelaku yang berpura pura minta bantuan.

Satu Remaja di Waru Meninggal karena DBD



Kami coba melakukan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) 3M Plus dan larvasidasi secara serentak."

Lakhsmie Herawati Yuantina
Kepala Dinkes Sidoarjo

Dinkes Temukan 15 Kasus Baru Selama Januari

SIDOARJO – Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo meminta masyarakat waspada penyebaran kasus Demam Berdarah Dengue (DBD). Selain angkanya cenderung naik, satu pasien meninggal dunia setelah menderita penyakit tersebut. Satu korban yang meninggal berasal dari Kecamatan Waru. Usianya baru 12 tahun. Korban meninggal pada

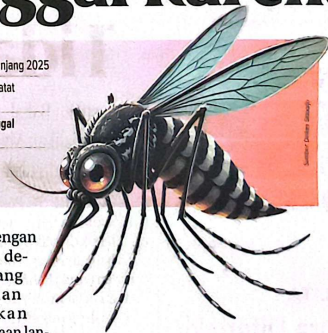
akhir bulan lalu. Kepala Dinkes Sidoarjo dr Lakhsmie Herawati Yuantina mengatakan, kasus tersebut telah ditangani sesuai alur penanganan DBD. Penanganan dilakukan setelah laporan masuk ke petugas kesehatan. Lakhsmie juga tak menampik jika kasus DBD masih cukup tinggi. Berdasarkan data, sepanjang tahun 2025 tercatat 415 kasus DBD di Sidoarjo dengan dua pasien meninggal dunia. "Untuk Januari tahun ini ada 15 kasus DBD dengan satu pasien meninggal dunia" katanya.

DEMAM BERDARAH DENGUE DI KOTA DELTA

Penderita Terus Bertambah

Menurut Lakhsmie, Dinkes melakukan penyelidikan epidemiologi di lingkungan tempat tinggal korban. Hasilnya ditemukan satu kasus DBD tambahan serta dua

- Ada 415 kasus sepanjang 2025
- Selama Januari tercatat 15 kasus
- Satu pasien meninggal bulan lalu
- Pemkab maksimalkan pemeriksaan jentik



warga dengan keluhan demam yang kemudian dilakukan pemeriksaan lanjutan. Pemeriksaan jentik di 20 rumah juga me-

nunjukkan angka bebas jentik masih di bawah stan-

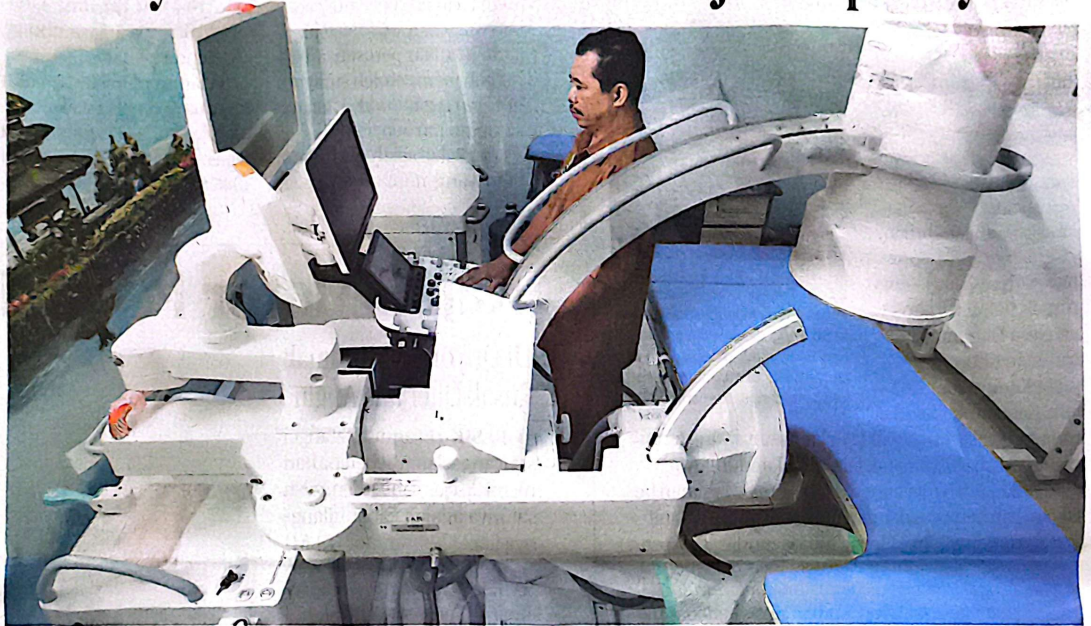
dar. "Kami coba melakukan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) 3M Plus dan larvasidasi secara serentak," tambah Lakhsmie. Camat Waru Achmad Farkan Jazuli meminta seluruh kepala desa dan perangkat mengintensifkan 3M Plus secara serentak pasca adanya kematian. Warga juga diminta memeriksakan kondisinya jika demam. "Fogging hanya bersifat sementara dan tidak akan efektif tanpa peran aktif masyarakat," kata Achmad. (ful/hen)

RSUD Sibar Buka Layanan Pemecahan Batu Ginjal tanpa Sayatan

SIDOARJO – Pasien batu ginjal masih cukup tinggi. Sementara, perlu strategi anyar agar penyakit bisa dobatu secara cepet. RSUD Sidoarjo Barat (Sibar) mem-buka layanan pemecahan batu ginjal tanpa sayatan melalui teknologi Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy (ESWL).

Direktur RSUD Sidoarjo Barat Abdillah Segaf Alhadad mengatakan bahwa ESWL bekerja menggunakan mesin lithotripter dengan meman-faatkan gelombang kejut berenergi tinggi dari luar tubuh. “Gelombang kejut diarahkan tepat ke lokasi batu ginjal,” katanya. Proses itu, lanjut Abdillah, dibantu dibantu pencitraan sinar X atau USG untuk visualisasi.

Gelombang kejut memecah batu saluran kemih menjadi serpihan yang sangat kecil. Ukurannya menjadi sekecil pasir. Serpihan tersebut ke-mudian keluar secara alami



ANGGER BONDAN/JAWA POS

ALAT BARU: Teknologi Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy untuk pemecahan batu ginjal mulai dioperasikan di RSUD Sibar.

melalui urine.

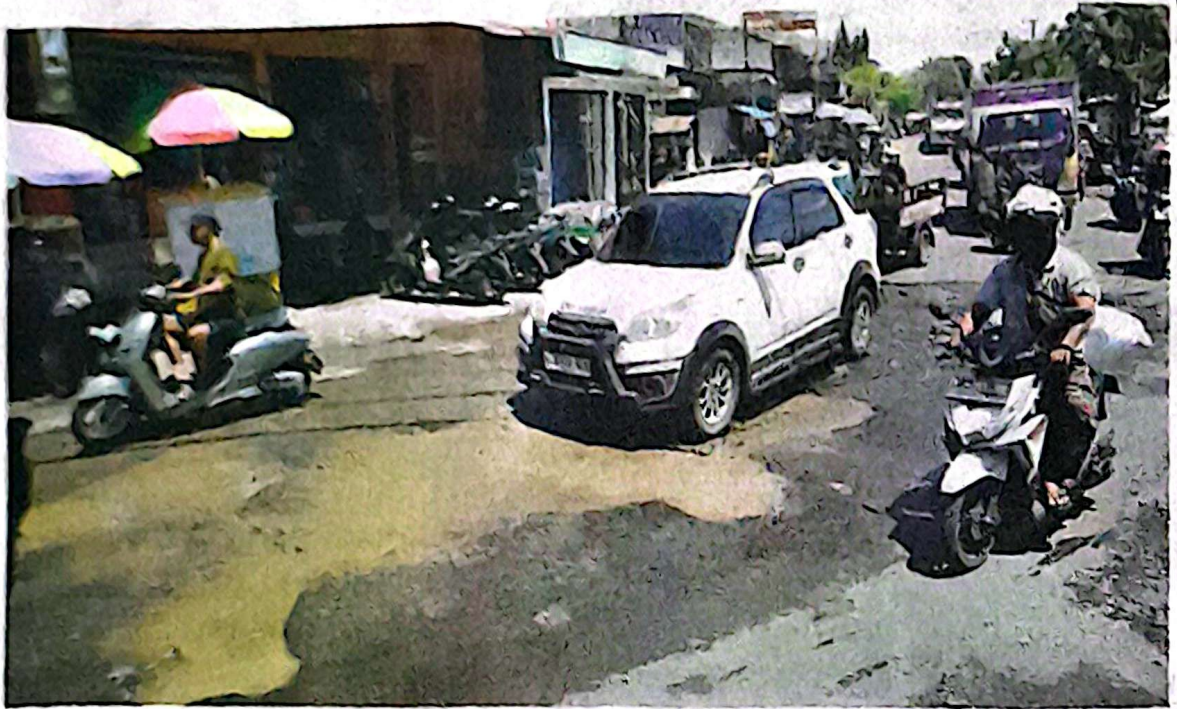
Menurut Abdillah, metode ESWL bersifat non-invasif. Sehingga tidak perlu ada

sayatan dan pembiusan. Risiko tersebut juga lebih ringan dibanding operasi pada umumnya.

“ESWL paling efektif untuk batu ginjal berukuran di bawah 2 sentimeter,” kata-nya. Abdillah menjelaskan

jika pasien tidak perlu menjalani rawat inap ter-lalu lama dan bisa segera beraktivitas. (ful/hen)

Jawa Pos



RUSAK PARAH: Lubang di Jalan Setiabudi yang penuh air menyulitkan pengendara.

Pengendara Keluhkan Jalan Setiabudi yang Penuh Lubang dan Bergelombang

Pemkab Siapkan Perbaikan

SIDOARJO - Kondisi Jalan Setiabudi, Krian, dikeluhkan masyarakat. Lubang dengan lebar bervariasi mengganggu arus lalu lintas. Warga kesulitan melintas karena sebagian lubang dipenuhi air hujan.

Kerusakan Jalan Setiabudi sudah dilaporkan ke Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air (PUBMSDA). Kepala DPUBMSDA Sidoarjo M. Makhmud menjelaskan jika ada tim yang diterjunkan

dalam waktu dekat. "Kami rencanakan penambalan dan koordinasi dengan satgas jalan Krian untuk segera bergerak," katanya.

Selain Setiabudi, kerusakan juga terjadi di Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo. Kerusakan terjadi pada sejumlah titik sambungan beton lama yang tergerus dan rusak. Sama seperti Setiabudi, kondisi jalan tersebut juga dikeluhkan pengendara.

Disiapkan Rp 4,3 Miliar

Makhmud menjelaskan jika ruas Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo penghubung Balongbendo-Krian sepanjang

450 meter bakal diperbaiki tahun ini. Perbaikan difokuskan pada segmen Ngingas, Krian depan Rumah Potong Hewan (RPH) hingga Kemangsren, yang selama ini kerap bergelombang.

Makhmud mengatakan, perbaikan berupa konstruksi jalan eksisting sekaligus overlay aspal dengan lebar penanganan tujuh meter. Pekerjaan meliputi overlay tebal 20 sentimeter, lapis pondasi 15 sentimeter, pelapisan aspal AC-WC, pembangunan berm beton, serta pemasangan geotekstil guna memperkuat struktur jalan. "Total perbaikan sepanjang 450 meter dengan anggaran Rp 4,3 miliar," katanya. (eza/hen)



Polresta Sidoarjo Latpra Ops Keselamatan Semeru 2026

Sidoarjo, Memorandum

Memantapkan kesiapan personel menjelang pelaksanaan Operasi Keselamatan Semeru 2026, Polresta Sidoarjo menggelar Latihan Pra Operasi (Latpra Ops).

Latpra Ops dipimpin Kabag Ops Polresta Sidoarjo Kopol Muhammad Bayu Agustyan dan berlangsung di Ruang Rapat Parahita Raksaka Satlantas Polresta Sidoarjo.

Kegiatan Latpra Ops ini dilaksanakan secara serentak melalui zoom meeting bersama Polda Jawa Timur sebagai bagian dari persiapan menyeluruh menghadapi potensi peningkatan aktivitas masyarakat, khususnya menjelang arus mudik dan arus balik Lebaran.

Operasi Keselamatan Semeru 2026 bertujuan mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas di wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Kabag Ops Polresta Sidoarjo Kopol Muhammad Bayu Agustyan menegaskan bahwa Operasi Keselamatan Semeru 2026 tidak hanya berfokus pada



Latpra Ops Keselamatan Semeru 2026 di Mapolresta Sidoarjo.

penegakan hukum lalu lintas, tetapi juga mengedepankan pendekatan humanis sebagai bentuk pelayanan prima kepada masyarakat.

"Latpra Ops ini bukan sekadar mempersiapkan prosedur teknis, tetapi juga membangun pola pikir dan kepekaan hati seluruh personel agar mampu melindungi dan melayani masyarakat dengan penuh tang-

gung jawab," ujar Kopol Muhammad Bayu Agustyan, Kamis (29/1).

Latpra Ops Keselamatan Semeru 2026 diisi dengan pemaparan materi dan simulasi penanganan berbagai potensi kerawanan, mulai dari pengaturan lalu lintas di titik rawan kemacetan dan kecelakaan, penanganan situasi darurat, hingga penguatan koordinasi

lintas fungsi dan lintas sektor di Kabupaten Sidoarjo.

Melalui kegiatan ini, Polresta Sidoarjo berharap seluruh personel memiliki pemahaman yang sama, kesiapan optimal, serta soliditas yang kuat dalam mendukung suksesnya Operasi Keselamatan Semeru 2026 demi terciptanya situasi kamtibmas dan kamseltibcarlantas yang aman dan kondusif. (sud/san/fer)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR